BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang teliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efesien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.[53] Pendekatan dan jenis penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilakan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan prilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[54] Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial atau tindakan manusia di mana data hasil penelitian

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Prakte*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

[54] Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional. 1992), hal. 21

tidak diolah dengan prosedur statistik melainkan analisis data di lakukan secara induktif.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini maka semua fakta yang ada mengenai strategi pemasaran distributor ikan konsumsi di pasar Bandung kabupaten Tulungagung yang telah diamati dan didokumentasikan disajikan dan digambarkan yang kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pendekatan kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.[55] Adapun ciri-ciri dari penilitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukaan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyatan-kenyataan.
b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah saru sarana pengumpul data yang utama.

[55]Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf. 2006), hal. 116

c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.[56]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research.* Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, semua fakta yang ada di lapangan terkait dengan stategi pemasaran dan persaingan yang dilakukan oleh pelaku usaha distributor ikan konsumsi dapat disajikan dan digambarkan apa adanya yang selanjutnya ditelaah guna menemukan fakta dan makna terkait dengan etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah pasar Ikan Bandung kabupatenupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena merupakan pasar ikan terbesar di daerah Tulungagung dan sekitarnya serta banyak para pelaku usaha yang menggantungkan usahanya di pasar tersebut sebagai tempat penjualan maupun sebagai tempat pembelian bahan baku para pelaku usaha yang bergerak dalam usaha perikanan konsumsi.

[56] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT.Rosda Karya, 2002), hal. 4

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument)* dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.[57] Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

Di lokasi penelitian, peneliti dibantu oleh para pedagang besar distributor ikan dan para pelaku usaha yang aktif bertransaksi di pasar tersebut untuk menggali informasi guna hasil dari tujuan penelitian. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang di butuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebesar-besarnya.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[58] Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang di peroleh dari orang yang di jadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dukumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian itu. Data Kualitatif adalah

---

[57] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

[58] Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset* Bisnis. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatau masalah.

Sumber data utama penelitian ini adalah tindakan atau kegiatan dan kata-kata dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 2 jenis yaitu data primer dan sekunder

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dalam penelitian didukung melalui wawancara/interview terhadap informan atau pihak distibutor ikan konsumsi. Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[59] Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melihat langsung situasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian seperti data *person* jawaban dari wawancara.[60]
2. Data Sekunder : yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya tetapi melalui pihak kedua. Dalam penelitian ini data sekunder bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber tertulis dan foto serta studi kepustakaan tentang teori-toori yang terkait dengan isi penelitian tentang keadaan yang ada di pasar ikan bandung dan juga tentang profil para pelaku usaha tersebut.

---

[59] Buran Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif.* (Surabaya: Airlangga Uiversity Press, 2005), hal. 128

[60] Suharsimi, *Prosedur*…, hal.. 129

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[61] Prosedur pengumpulan data dapat juga di artikan sebagai suatu usaha sadar untuk megumpulkan data yang di perlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Pada penelitian ini data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek penelitian. Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi yang terjadi dalam proses penjualan para pelaku usaha distributor ikan konsumsi di pasar ikan Bandung Kabupaten Tulungagung.

Obsevasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang di teliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.[62]

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung

[61] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hal. 100
[62] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

terhadap gejala-gejala subyek yang dimiliki. Peneliti melihat langsung proses penjualan yang dilakukan pengusaha distributor ikan konsumsi dengan ini dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi guna hasil dari tujuan penelitian

2. Wawancara

Metode Wawancara (*Interview*) merupakan cara pengumpulan data degan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[63] Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam melakukan wawancara mendalam kepada pelaku usaha distributor ikan konsumsi guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang aktif melakukan aktifitas perdagangan di pasar ikan kabupaten Tulungagung seperti para pelaku usaha pedagang besar dan pedagang kecil yang mengambil yang bertransaksi di pasar ikan Bandung kabupaten Tulungagung.

[63] Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak objek penelitian. Data yang diperlukan antara lain profil usaha dan foto-foto fasilitas dalam proses penjualan dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Analisis data penelitian kualitif bersifat *interactive* (berkelanjutan) dan dikembengkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data dan setelah data terkumpulkan.[64]

Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

---

[64] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 191

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari orang yang aktif bertransaksi di pasar dan dan datang langsung ke lokasi penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.

c. *Conclusion drawing / ferification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar

proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidtan yang maksimal. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri dari:

1. Tahap sebelum kelapangan.
   a. Menentukan fokus penelitian.
   b. Menentukan lapangan penelitian.
   c. Mengurus perizinan.
   d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
   e. Menyiapakan perlengakapan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
   a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
   b. Memasuki lapangan.
   c. Mengumpulkan data atau informasi yang terakait dengan fokus penelitian.
   d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap analis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulann data meliputi kegiatan:
   a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
   b. Mengembangkan pernyataan dan analitik selama wawancara.
   c. Mempertegas fokus penlitian.

      Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

      a) Perorganisasian data.
      b) Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.

c) Pengkategorian data.

d) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.

e) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.

f) Pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

   a. Penyusunan hasil penelitian

   b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

   c. Perbaikan hasil konsultasi.